

**PROSEDUR UJI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS
PEMBELIAN DI PERUSAHAAN PENERBITAN PT KSX YANG
DILAKUKAN OLEH KAP ABX**



LAPORAN MAGANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Alika Aurazaviera Budiarsa

6042001121

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024**

TEST OF CONTROLS PROCEDURE FOR PURCHASING CYCLES BY
AT THE PT KSX PUBLISHING COMPANY CARRIED OUT BY
KAP ABX



INTERNSHIP REPORT

*Submitted to complete part the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

Alika Aurazaviera Budiarsa

6042001121

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG

**PROSEDUR UJI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PEMBELIAN DI
PERUSAHAAN PENERBITAN PT KSX YANG DILAKUKAN OLEH KAP ABX**

Oleh:

Alika Aurazaviera Budiarsa
6042001121

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Lapangan,

Dosen Pembimbing

Catatan:

Sesuai kesepakatan antara Prodi Sarjana Akuntansi UNPAR dan Mitra tempat mahasiswa melakukan magang, maka identitas mitra tidak dipublikasikan dalam laporan magang

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno,
SE., SH., M.Si., Ak., CA. Cert. IFR

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG

**PROSEDUR UJI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PEMBELIAN DI
PERUSAHAAN PENERBITAN PT KSX YANG DILAKUKAN OLEH KAP ABX**

Oleh:

Alika Aurazaviera Budiarsa
6042001121

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Lapangan,

Mochammad Ramadea

Dosen Pembimbing

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno,
SE., SH., M.Si., Ak., CA. Cert. IFR

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Alika Aurazaviera Budiarsa
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 25 Mei 2002
NPM : 6042001121
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

PROSEDUR UJI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PEMBELIAN DI PERUSAHAAN PENERBITAN PT KSX YANG DILAKUKAN OLEH KAP ABX

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., M.Si., Ak., CA. Cert. IFR. dan Mochammad Ramadea

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 18 Januari 2024

Pembuat pernyataan : Alika Aurazaviera
Budiarsa



(Alika Aurazaviera Budiarsa)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat selama beberapa tahun terakhir telah menghadirkan kebiasaan baru dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Kebiasaan baru ini juga diperkuat dengan hadirnya pandemi Covid-19 yang terjadi di mana pembatasan sosial diberlakukan, sehingga sebagian besar kegiatan sosial dilakukan secara daring. Kebiasaan melakukan kegiatan sosial secara daring membuat banyak perusahaan yang bergerak dengan basis luring mengalami kerugian bahkan sampai harus menutup usahanya, tidak terkecuali perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan. Kekhawatiran akan apakah perusahaan dapat mengatasi tantangan yang muncul baik karena perkembangan teknologi maupun pandemi Covid-19 yang terjadi, para pemangku kepentingan perusahaan memerlukan jaminan atas kredibilitas operasional perusahaan yang bisa didapatkan melalui laporan keuangan periodik perusahaan dengan proses audit. Proses audit dilakukan untuk melihat apakah laporan keuangan periodik perusahaan memiliki risiko salah saji material yang besar atau tidak dengan melakukan prosedur uji pengendalian internal perusahaan. Berkaitan dengan perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan, siklus pembelian dapat menjadi salah satu siklus penting untuk memutuskan apakah auditor dapat bergantung kepada pengendalian internal perusahaan atau tidak.

Proses audit sendiri dapat dilakukan oleh firma jasa profesional audit yang salah satunya adalah KAP ABX. Telah berdiri di Indonesia sejak tahun 1980-an, KAP ABX menghadirkan jasanya melalui 2.000 tenaga profesional di Indonesia. KAP ABX berkomitmen kuat untuk terus mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi yang terjadi di dalam bidang audit agar kemudian dapat memberikan performa pelayanan terbaik untuk para pelanggannya. Salah satu perusahaan yang diberikan jasa profesional audit oleh KAP ABX adalah PT KSX yang bergerak di bidang penerbitan.

PT KSX merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan di mana siklus pembelian menjadi salah satu siklus terpenting di perusahaan karena PT KSX bertugas untuk menyediakan barang berkualitas tinggi kepada konsumennya. Proses audit yang dilakukan terhadap siklus pembelian diawali dengan pemahaman mengenai siklus pembelian PT KSX. Pemahaman ini bisa didapatkan melalui *inquiry* kepada klien maupun inspeksi terhadap dokumen terkait siklus pembelian PT KSX yang kemudian pemahaman akan masuk ke kertas kerja baik yang berbentuk naratif maupun berbentuk *flowchart*. Setelah pemahaman didapatkan, proses audit dilanjutkan dengan melakukan prosedur uji pengendalian internal PT KSX. Prosedur uji pengendalian internal dimulai dengan memilih sampel yang dibutuhkan sesuai dengan seberapa sering frekuensi transaksi terjadi dan bagaimana cara melakukan pengendalian internal tersebut. Sudah terpilihnya sampel sesuai kriteria, maka uji pengendalian internal perusahaan klien pun dilanjutkan dengan melihat apakah pengendalian di PT KSX sudah dilakukan secara sesuai dengan melakukan aktivitas *vouching* agar kemudian dapat melihat apakah auditor dapat bergantung kepada pengendalian internal perusahaan klien atau tidak.

Dengan menjalankan prosedur uji pengendalian internal perusahaan klien atas siklus pembelian di perusahaan penerbitan PT KSX sesuai dengan standar audit yang berlaku, maka dapat diperoleh kesimpulan apakah transaksi di siklus pembelian sudah disajikan secara wajar atau belum. PT KSX sendiri telah melakukan pengendalian internalnya secara baik, sehingga auditor dapat bergantung kepada pengendalian internal PT KSX. Kedepannya diharapkan, PT KSX dapat dengan cepat memberikan dokumen terkait transaksi sampel yang dibutuhkan kepada KAP ABX dan KAP ABX dapat menerapkan pemahaman yang lebih mendalam terkait PT KSX.

Kata kunci: Audit, Pembelian, Penerbitan, Uji Pengendalian Internal

ABSTRACT

Rapid technological developments over the last few years have introduced new habits into everyday social life. These new habits were also strengthened by the presence of the Covid-19 pandemic which occurred where social restrictions were implemented, so that most social activities were carried out online. The habit of carrying out social activities online has caused many companies operating on an offline basis to experience losses and even have to close their businesses, including companies operating in the publishing sector. Concerned about whether the company can overcome the challenges that arise from both technological developments and the Covid-19 pandemic, company stakeholders need guarantees about the credibility of the company's operations, one of which can be obtained through the company's periodic financial reports with an audit process. The audit process is carried out to see whether the company's periodic financial reports have a large risk of material misstatement or not by carrying out one of the internal control test procedures carried out by the company. In relation to companies operating in the publishing sector, the purchasing cycle can be one of the important cycles in which internal control can be seen to decide whether the auditor can rely on the company's internal control or not.

The audit process itself can be carried out by a professional audit services firm, one of which is KAP ABX. Having been established in Indonesia since the 1980s, KAP ABX provides its services through 2,000 professional staff in Indonesia. KAP ABX is strongly committed to continuing to follow technological developments and advances that occur in the audit field so that it can then provide the best service performance for its customers. One of the companies provided with professional audit services by KAP ABX is PT KSX which operates in the publishing sector.

PT KSX is a company that operates in the publishing sector, so the purchasing cycle is one of the most important cycles in the company. The task of providing high quality goods to consumers is one of the reasons why the purchasing cycle is one of the most important cycles in a company. The audit process carried out on the purchasing cycle begins with an understanding of the purchasing cycle at PT KSX itself. This understanding can be obtained through inquiries to clients or inspections carried out on documents in the PT KSX purchasing cycle, then the understanding will be included in working papers in either narrative or flowchart form. After understanding is obtained, the audit process continues by carrying out PT KSX internal control test procedures. The internal control test procedure begins by selecting the required sample according to how often transactions occur and how internal control is carried out, whether using technology or manually. Once the sample has been selected according to the criteria, the client company's internal control test is continued by seeing whether these controls have been carried out appropriately by carrying out vouching activities so that they can then see whether the auditor can rely on the client company's internal control or not.

By carrying out the client company's internal control test procedures for the purchasing cycle at the PT KSX publishing company in accordance with applicable audit standards and guidelines, it can be concluded that PT KSX itself has carried out its internal controls well, so that auditors can rely on PT KSX's internal controls. In the future, it is hoped that PT KSX can quickly provide documents related to sample transactions needed to KAP ABX and KAP ABX can apply a deeper understanding regarding PT KSX.

Keywords: *Audit, Purchasing, Publishing, Test of Control*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan magang dengan judul “Prosedur Uji Pengendalian Internal Atas Siklus Pembelian di Perusahaan Penerbitan PT KSX yang Dilakukan Oleh KAP ABX” secara lancar dan tepat pada waktunya.

Menghadapi berbagai macam rintangan dan tantangan selama proses pembuatan, laporan magang ini dapat terselesaikan dan terpenuhi dengan baik berkat bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak kepada penulis. Sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan dukungannya selama proses pengerjaan laporan magang ini:

1. Allah SWT. karena atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga laporan magang dapat terselesaikan.
2. Seluruh keluarga penulis terkhusus Papi, Mami, Nenek, dan Adik yang selalu memberikan dukungannya baik melalui secara fisik maupun non-fisik selama proses perkuliahan, magang dan penulisan laporan magang, sehingga semuanya dapat diselesaikan secara lancar dan dapat menghadapi segala tantangan yang muncul dalam prosesnya.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., M.Si., Ak., CA. Cert. IFR. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan laporan magang yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan berupa arahan dan saran agar laporan magang ini dapat diselesaikan tepat waktu.
4. Pembimbing lapangan di KAP ABX yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran, dan solusi kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan laporan magang ini.
5. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan waktunya untuk memberikan arahan, saran, dan motivasi selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan beserta seluruh pengurus dan pekerja Universitas Katolik Parahyangan yang selama ini

memberikan dukungannya, sehingga proses perkuliahan daring maupun luring dapat berjalan dengan lancar.

7. Seluruh tim PCDP Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama pelaksanaan program magang.
8. Seluruh rekan dalam *engagement team* di KAP ABX yang telah memberikan penulis dukungan, arahan, dan pengetahuan selama kegiatan magang, sehingga penulis dapat menjalani kegiatan magang dengan baik. Kesabaran kakak-kakak sangat membantu dan mohon maaf atas kesalahan penulis selama kegiatan magang.
9. Sahabat sejak sekolah dasar, Indira dan sejak sekolah menengah pertama, Izzan dan Zalikha yang selalu ada dan terus memberikan dukungan, semangat, dan bantuan sehingga penulis terus termotivasi.
10. Sahabat semasa perkuliahan, Jenniver dan Maria yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik selama masa perkuliahan maupun selama kegiatan magang. Terima kasih sudah selalu menemani perjalanan singkat setiap harinya untuk menempuh kelas bersama-sama walaupun terkadang harus menerjang hujan di Ciumbuleuit.
11. Seluruh teman magang terkhusus Rahel, Larissa, dan Vanesha yang selalu memberikan semangat, masukan, dan dukungan selama proses kegiatan magang dan pembuatan laporan magang.
12. Seluruh teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya. Terima kasih atas dukungan dan masukan yang telah diberikan sampai saat ini.

Bandung, Januari 2024

Penulis,

Alika Aurazaviera Budiarsa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	6
BAB 2 PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI	7
2.1. Gambaran Umum dan Aktivitas Bisnis Perusahaan	7
2.1.1. Kantor Akuntan Publik	7
2.1.2. Perusahaan	8
2.2. Struktur Organisasi	9
2.2.1. Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik	9
2.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	11
2.3. Landasan Teori	13
2.3.1. Kebutuhan Akan Audit	13
2.3.2. Audit, Auditor, dan Bukti Audit Pengertian, Tujuan, Standar, dan Jenis Audit	14
2.3.3. Asersi Manajemen	19
2.3.4. Empat Fase Audit	23
2.3.5. Pengendalian Internal	25
2.3.6. Prosedur <i>Test of Control</i>	26
2.3.7. Acquisition and Payment Cycle	26
2.3.8. Prosedur Audit <i>Test of Controls</i> Pada <i>Acquisition and Payment Cycle</i>	27
BAB 3	36
AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN	36
3.1. Rincian Aktivitas Magang	36

3.1.1. Kegiatan Pengajaran (<i>Training</i>).....	36
3.1.2. Kegiatan Belajar di Tempat Kerja (<i>on the job training</i>)	40
3.2. Hasil Pekerjaan	49
3.2.1. Bagian Pertama Prosedur <i>Walkthrough</i>	49
3.2.2. Bagian Kedua Prosedur <i>Walkthrough</i>	54
3.2.3. Prosedur <i>Test of Control</i>	56
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat	67
3.3.1. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat di Perkuliahan	68
3.3.2. Pembelajaran Baru yang Didapatkan Selama Masa Aktivitas Magang	71
BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	73
4.1. Kesimpulan.....	73
4.2. Rekomendasi.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hubungan Asersi Siklus Pembelian dan Pengendalian Internalnya	32
Tabel 3.1. Ilustrasi Hasil Sampel <i>Test of Control</i> yang Terpilih.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Struktur Organisasi KAP ABX	9
Gambar 3.1. <i>Working Paper Walkthrough</i>	49
Gambar 3.2. <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian PT KSX	51
Gambar 3.3. Dokumen <i>PO Recap</i> Telah Diberikan <i>Tickmark</i>	55
Gambar 3.4. <i>Working Paper Walkthrough</i> Bagian Kedua.....	56
Gambar 3.5. Hasil <i>Sequence</i> yang di-generate	59
Gambar 3.6. Hasil <i>Vouching</i> Sampel Nomor 89	63
Gambar 3.7. Hasil <i>Vouching</i> Sampel Nomor 202	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Kesiediaan Keterbukaan Informasi Entitas

Lampiran 2 Refleksi Kegiatan Magang

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Magang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama beberapa tahun terakhir, teknologi mengalami perkembangan pesat dan secara terus menerus memberikan dampak yang cukup signifikan ke dalam kehidupan manusia. Di beberapa belahan dunia, perkembangan teknologi sudah masuk ke dalam era revolusi industri 5.0, sebuah era dengan perkembangan teknologi yang terus meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi dalam industri serta sektor produksi (Farhansyah, 2023). Kemudahan dalam mengakses informasi, mendapatkan transportasi, sampai dengan teknologi yang memudahkan untuk mengakses kebutuhan sehari-hari pun mulai disediakan. Sebagai contoh adalah penyediaan *gate* pembayaran otomatis di jalan bebas hambatan, pemesanan transportasi yang dapat dilakukan secara *online*, perubahan penggunaan koran dari *paper base* menjadi koran yang dapat diakses secara *online*, dan lain sebagainya. Perkembangan teknologi ini juga diperkuat seiring terjadinya pandemi Covid-19 yang juga ditetapkan sebagai keadaan darurat dan bencana non-alam nasional.

Selama terjadinya pandemi Covid-19, pemerintah menerapkan kebijakan isolasi wilayah dan pembatasan penyelenggaraan kegiatan sosial secara besar-besaran yang membuat aktivitas sosial di seluruh dunia, termasuk Indonesia menjadi terganggu. Berbagai cara pun dilakukan agar setiap aktivitas tetap dapat dilakukan, salah satunya adalah melakukan aktivitas-aktivitas sosial secara *online*. Beberapa contoh dari aktivitas yang dapat dilakukan secara *online* adalah melakukan pertemuan melalui *virtual video*, melakukan pemilihan dan pembelian barang-barang kebutuhan melalui aplikasi *online*, menggunakan media *paperless* untuk membuat tugas bagi anak sekolah, dan lain sebagainya. Dengan demikian, hadirnya pandemi Covid-19 dan perkembangan teknologi yang terjadi secara pesat telah menghadirkan kebiasaan-kebiasaan baru dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

Kenyamanan dan kemudahan yang didapat dari berbagai macam aktivitas berbasis *online* membuat banyak masyarakat tetap setia untuk terus menerus

melakukan beberapa kegiatannya secara *online* dan menyebabkan perusahaan-perusahaan yang bergerak salah satunya di bidang penerbitan dengan basis *offline* mengalami kerugian hingga memiliki kemungkinan untuk menutup usahanya secara permanen. Dikutip dari *website* milik salah satu perusahaan penerbitan di Indonesia, Greenbook.id, perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan merupakan perusahaan yang mengembangkan, memproduksi, dan mendistribusikan buku-buku karya penulis untuk kemudian dapat dikonsumsi oleh khalayak umum. Perusahaan-perusahaan penerbitan mendapatkan sebagian besar pendapatannya melalui toko buku, sehingga ketika penjualan di toko buku mengalami penurunan, secara otomatis, penjualan di perusahaan penerbitan pun akan mengalami penurunan. Beberapa perusahaan penerbitan yang harus mengalami kerugian dan kemungkinan harus menutup usaha yang dimiliki karena perubahan yang terjadi di masyarakat adalah Komunitas Bambu, Penerbit Mizan, Books & Beyond, Toko Buku Gunung Agung, dan lain sebagainya .

Ketakutan akan apakah perusahaan dapat menghadapi tantangan baru yang dihasilkan oleh pandemi Covid-19 sekaligus perkembangan teknologi yang terjadi, pemangku kepentingan perusahaan perlu mendapatkan jaminan atas laporan keuangan perusahaan. Menurut Rob Reider (2002), pemangku kepentingan terdiri dari pemasok, pemilik atau *shareholders*, manajemen, karyawan baik tetap maupun kontrak, dan pelanggan. Para pemangku kepentingan membutuhkan jaminan atas kredibilitas kinerja perusahaan untuk mengetahui apakah mereka dapat mempercayai kualitas kinerja perusahaan, produk atau jasa yang diberikan, dan keberlangsungan perusahaan kedepannya. Keberlangsungan perusahaan kedepannya memiliki arti apakah perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan baik menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi tantangan yang terjadi maupun yang akan terjadi. Jaminan atas kredibilitas kinerja perusahaan salah satunya bisa didapatkan melalui laporan keuangan periodik yang disajikan dengan transparan, adil, dan benar. Kebutuhan akan jaminan bagi pemangku kepentingan bisa didapatkan melalui proses audit.

Untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan di mana perusahaan-perusahaan ini bertugas menyediakan barang berkualitas tinggi untuk konsumen, siklus pembelian di dalam perusahaan merupakan salah satu siklus

penting selain siklus penjualan. Ketika siklus pembelian di dalam perusahaan terkendali dengan baik, maka perusahaan dapat menyediakan barang yang berkualitas kepada konsumennya. Penjualan barang yang berkualitas kepada konsumen dapat membuat kepercayaan konsumen meningkat dan menjadikan perusahaan sebagai pilihan pertama untuk membeli barang yang dibutuhkan, sehingga penjualan perusahaan bisa meningkat dan dapat meyakinkan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Dalam bidang audit sendiri, siklus pembelian merupakan siklus yang penting karena terdapat lebih dari lima akun yang terlibat di dalamnya dan untuk pembelian dalam jumlah besar terdapat besaran moneter yang signifikan di dalamnya, sehingga siklus pembelian memiliki risiko salah saji material yang cukup besar.

Risiko salah saji material salah satunya merupakan hasil dari baik buruknya pengendalian internal perusahaan. Ketika perusahaan memiliki pengendalian internal yang baik, maka informasi yang tersaji di laporan keuangan akan memiliki risiko salah saji material yang rendah, sedangkan apabila pengendalian internal perusahaan buruk, maka informasi yang tersaji dalam laporan keuangan akan tidak berkualitas atau dengan kata lain memiliki kemungkinan salah saji material yang besar. Secara khusus, untuk perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan, pengendalian internal merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Siklus pembelian sendiri memiliki risiko pencurian maupun risiko penipuan dari barang-barang yang dibeli, sehingga perusahaan perlu memperhatikan pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan, apakah pengendalian internal yang dilakukan sudah dilakukan secara baik dan dapat menghindarkan perusahaan dari risiko-risiko yang mungkin muncul atau pengendalian internal perusahaan belum diterapkan dengan baik, sehingga dapat terjadi risiko-risiko yang tidak diinginkan. Dengan pengendalian internal yang baik pada siklus pembelian, perusahaan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen.

Dikutip dari Hayes, dkk (2014), Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission (COSO) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel perusahaan lainnya yang dirancang untuk memberikan *reasonable assurance* atau kepastian yang wajar mengenai efektivitas dan efisiensi dari operasi, reliabilitas

dari laporan keuangan, kepatuhan dari regulasi dan peraturan yang ada, dan pengamanan aset terhadap akuisisi, penggunaan atau disposisi yang tidak disuarakan. Pengendalian internal ini penting dilakukan untuk menghindari kerugian baik untuk perusahaan maupun para pemangku kepentingan perusahaan. Ketika pengendalian internal buruk, maka dapat berakibat negatif kepada perusahaan maupun para pemangku kepentingan. Dikutip dari tulisan Dea Chadiza Syafina di *website* tirto.id (2018), salah satu contoh perusahaan yang memiliki pengendalian internal kurang baik hingga berujung kepada pailit dan penutupan perusahaan adalah kasus perusahaan PT Sariwangi Agricultural Estate Agency. PT Sariwangi Agricultural Estate Agency dinyatakan pailit atau bangkrut karena tidak mampu membayar hutangnya kepada bank ICBC di Indonesia yang disebabkan oleh pengelolaan dana investasi yang tidak berhasil. Selain kasus PT Sariwangi Agricultural Estate Agency, dikutip dari media *online* Liputan6.com, disebutkan bahwa PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) atau lebih dikenal sebagai Asabri yang diketahui terdapat pihak di dalam perusahaan yang mengambil uang investasi Asabri atau dengan kata lain terdapat *fraud* di dalam perusahaan karena pengelolaan dan pengendalian internal yang buruk. Perusahaan-perusahaan tersebut merugikan banyak pihak karena buruknya pengendalian internal yang dilakukan. Oleh karena itu, sebagai jaminan untuk mempercayai bahwa laporan keuangan telah disajikan secara adil dan benar, para pemangku kepentingan memerlukan verifikasi dari pihak ketiga.

Verifikasi dari pihak ketiga atau pihak independen—dalam hal ini auditor independen—diperlukan untuk menjaga kualitas dari laporan keuangan tersebut. Selain itu, verifikasi ini diperlukan untuk melihat apakah perusahaan dapat terus beroperasi atau tidak kedepannya. Disebutkan oleh Hayes, dkk (2014), audit yang dapat dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan perusahaan telah terbebas dari saji yang material atau tidak adalah dengan melakukan audit laporan keuangan.

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menjaga dan memastikan kualitas dari laporan keuangan perusahaan, terlebih pada pengendalian internal untuk setiap siklus di dalam perusahaan. Nantinya, auditor akan melakukan prosedur audit berupa uji kontrol untuk melihat apakah pengendalian internal perusahaan sudah

dijalankan secara efektif atau belum. Uji kontrol atau *test of control* merupakan prosedur audit yang dirancang untuk mengevaluasi efektivitas operasi kontrol dalam mencegah, mendeteksi dan memperbaiki salah saji yang material pada tingkat asersi serta termasuk ke dalam fase *testing and evidence* dalam proses audit. Prosedur *test of control* dapat merepresentasikan apakah pengendalian internal dalam perusahaan sudah diterapkan dengan baik atau belum, sehingga auditor dapat memutuskan apakah laporan keuangan perusahaan sudah disajikan dengan risiko salah saji material yang rendah. Uji kontrol dilakukan dengan mengambil jumlah sampel yang telah ditentukan dari populasi yang tersedia. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang secara pesat terjadi beberapa tahun terakhir, pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknologi yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik. Pengambilan sampel secara otomatis dilakukan untuk mengurangi bias yang mungkin muncul dari pemilihan atau pengambilan sampel yang dilakukan secara manual, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan auditor terhadap pengendalian internal perusahaan.

Dengan pelaksanaan *test of control* oleh auditor, maka auditor dapat memutuskan dapat bergantung kepada pengendalian internal perusahaan atau tidak dengan mengumpulkan bukti-bukti yang dapat mendukungnya sebelum melanjutkan prosedur audit ke prosedur selanjutnya. Selain itu, auditor dapat memberikan hasil akhir yang memadai berupa opini bahwa laporan keuangan klien telah terbebas dari salah saji yang material, sehingga para pemangku kepentingan perusahaan bisa mendapatkan verifikasi yang kuat terhadap kredibilitas kinerja perusahaan dan bisa mengambil keputusan dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

1.2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka tujuan kegiatan MBKM adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui rincian aktivitas magang di divisi *Assurance* Kantor Akuntan Publik ABX
2. Mengetahui pelaksanaan prosedur *test of controls* atas siklus pembelian di perusahaan penerbitan PT KSX
3. Mengetahui hasil pengujian apakah pengendalian internal pada siklus pembelian PT KSX sudah dijalankan secara efektif atau belum melalui prosedur *Test of Control*